



# Pipa PDAM Banyak Rusak

## ■ Kalkulasi Sementara Kerugian Rp 400 juta Lebih

## ■ Kadis PU Nyatakan Rekanan Siap Mengganti

## ■ Ekses Lain dari Pembangunan Drainase Kota Dumai

DUMAI, TRIBUN - Beberapa proyek drainase di Kota Dumai terus digesa pengerjaannya hingga Selasa (28/10). Akan tetapi akibat pengerjaan proyek banyak pipa PDAM yang mengalami kerusakan.

Pantauan Tribun, lajur kiri ujung Jalan Sukajadi sudah lebih sepekan ditutup. Hasil galian yang ditumpuk di badan jalan tidak kunjung diangkat. Pengguna jalan terpaksa mencari jalur alternatif saat harus melewati rute di atas. Begitu pula penggalian di Jalan Sudirman, tepatnya di depan Polres Dumai, Jalan Sultan Syarif Kasim pada perempatan Polres juga ditutup.

Proyek dengan total Rp 29 miliar itu tidak hanya mengganggu sarana publik. Namun, juga dinyatakan merusak aset daerah. Seperti pipa air bersih yang ditanam pada era Walikota Zulkifli As senilai Rp 144 miliar juga rusak akibat penggalian. Ada yang berlubang, putus dan pecah. Beberapa bagian masih diselamatkan dan di bawa ke kantor PDAM Dumai.

Di belakang kantor PDAM, telah menumpuk pipa berbagai jenis. Ada yang berwarna hitam, biru dan putih keabu-abuan. Diameter serta panjang pipa-pipa tersebut juga beragam.

Direktur PDAM Dumai Abdul Rachmansyah, Selasa (28/10) membenarkan banyak pipa yang sudah rusak. Bahkan, ia melihat data dan foto-foto aset daerah itu. Sehingga jika ditotal, kerusakan sampai kemarin baru saja sudah mencapai Rp 400

juta lebih. Sedangkan penggalian akan tetap berlanjut hingga jelang akhir tahun ini.

Ia menjelaskan, ada dua pipa yang ditanam, pertama pipa PVC, yang sudah menjadi aset daerah. Kedua pipa HDPE berwarna hitam, yang menjadi tanggungjawab Dinas PU, karena belum didaftarkan sebagai aset daerah.

"Tapi rata-rata pada paket pengerjaan drainase habis. Terlebih di Jalan Tenaga, tak ada yang dapat diselamatkan lagi. Sedangkan kita cuma mengawasi saja, dan melaporkan kondisinya. Supaya dapat data, setiap pelaksanaan proyek ada anggota PDAM mengawasi," ujar Rachmansyah.

Ia menjelaskan, yang menjadi tanggungjawab PDAM hanya pipa PVC. Namun, program PDAM bakal sangat terganggu bila pipa itu tidak diganti. Begitupun dengan pipa HDPE. "Dengan kondisi yang terjadi, jelas masyarakat tidak akan menikmati air bersih," katanya.

Lebih lanjut Rachmansyah mengatakan, pihaknya sudah berkoordinasi dengan Dinas PU dan rekanan. Bahkan sudah ada kesepakatan bahwa rekanan akan mengganti semua kerugian yang ditanggung daerah.

Terpisah, Kepala Dinas PU Dumai Joni Amdani membantah pengerjaan proyek drainase merusak aset daerah. "Kita tidak merusak aset. Namun, untuk pelaksanaan otomatis pasti ada yang kena. Itu mau tidak mau. Kalau tidak bisa kena, tentu tidak ada pembangunan untuk penanggulangan banjir," katanya.

” Dengan kondisi yang terjadi, jelas masyarakat tidak akan menikmati air bersih ”

**ABDUL RACHMANSYAH**  
Direktur PDAM Dumai

Ia menjelaskan, sudah ada kajian dan kesepakatan dengan pihak rekanan. "Mereka sudah menyanggupi akan mengganti pipa yang rusak. Sebagian sudah ada yang ditagih. Apalagi, jalur pipa tidak dapat dilakukan dari penggalian," katanya.

Untuk tahun anggaran 2014 ada 6 paket proyek drainase dengan pagu Rp 29 M, yakni di jalan Datuk Laksmana I, meliputi antara jalan Pattimura-Sudirman. Sedangkan paket Datuk Laksmana II meliputi jalan Sudirman-Yos Sudarso. Paket ketiga hingga paket enam meliputi Jalan Sudirman, Jalan Sultan Sarif

Kasim, Jalan Tenaga dan Jalan Diponegoro-Sukajadi.

Seluruh paket di atas harus selesai sebelum akhir Desember 2014. Proyek tersebut merupakan terusan proyek tiga paket tahun 2013 dengan nilai Rp 24 M, untuk mengatasi banjir. Tiga paket proyek meliputi, Jalan Sudirman, Sultan Syarif Kasim dan Jalan Sukajadi/ Diponegoro.

"Kita melihat, proyek 2013 lalu berhasil menanggulangi banjir. Namun, secara kerapihan memang belum. Ini yang terus kita pacu, sehingga perlu penataan lebih lanjut," terang Joni Amdani. (myo)